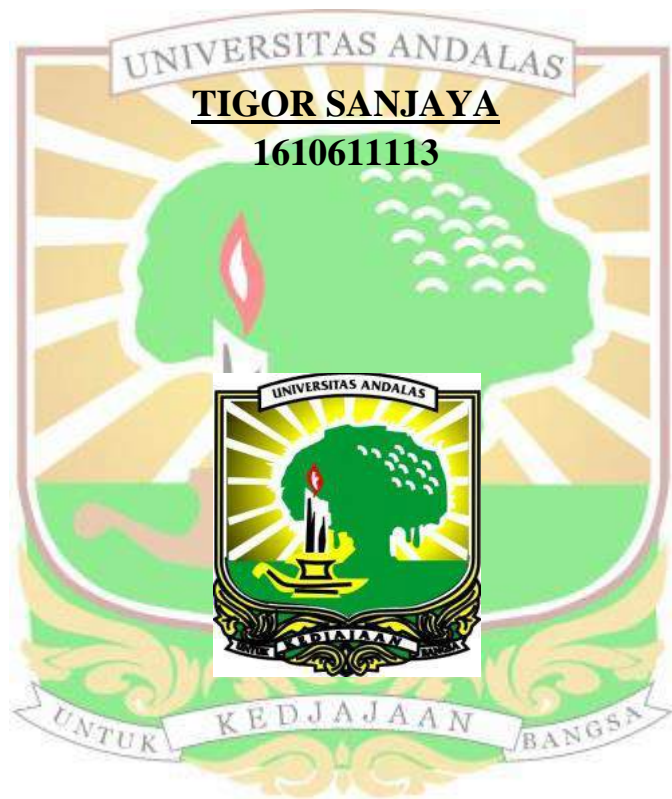


**PENGARUH SUPLEMENTASI SUSU BUBUK KADALUARSA
PADA LEVEL PROTEIN YANG BERBEDA TERHADAP
PERFORMA PUYUH PETELUR
(*Coturnix coturnix japonica*)**

SKRIPSI

Oleh :



Dibawah Bimbingan

**Dr. Ir. Ade Djulardi, MS
Robi Amizar, S.Pt, M.Si**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH SUPLEMENTASI SUSU BUBUK KADALUARSA
PADA LEVEL PROTEIN YANG BERBEDA TERHADAP
PERFORMA PUYUH PETELUR
(*Coturnix coturnix japonica*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

PENGARUH SUPLEMENTASI SUSU BUBUK KADALUARSA PADA LEVEL PROTEIN YANG BERBEDA TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR (*Coturnix coturnix japonica*)

Tigor Sanjaya, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Ade Djulardi, MS dan **Robi Amizar, S.Pt, M.Si**
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas
Universitas Andalas Padang, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi susu bubuk kadaluarsa pada tingkat protein yang berbeda terhadap performa puyuh petelur. Penelitian ini menggunakan puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) berumur 42 hari dengan produksi telur 10% pada fase layer sebanyak 240 ekor. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x2 dengan empat ulangan, setiap ulangan terdiri dari 10 ekor puyuh petelur. Faktor pertama adalah taraf suplementasi susu bubuk kadaluarsa dengan tiga level yaitu 0%, 0,25% dan 0,50%. Faktor kedua adalah taraf kebutuhan protein dengan 2 level yaitu 20% dan 18%. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur harian (%), berat telur (g/butir), massa telur (g/ekor/hari), konversi ransum dan *IOFC*. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa suplementasi susu bubuk kadaluarsa dalam ransum memberikan pengaruh tidak nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, massa telur dan konversi ransum baik pada level protein 20% maupun 18%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya interaksi antara suplementasi susu bubuk kadaluarsa dengan tingkat protein berbeda dalam ransum puyuh dan penambahan susu bubuk kadaluarsa sebanyak 0,50% dengan level protein 18% di dalam ransum puyuh petelur memberikan hasil terbaik dengan tidak terganggunya performa produksi puyuh petelur dan didapatkan performa: konsumsi ransum 20,33 g/ekor/hari, produksi telur harian 51,38%, berat telur 10,06 g/butir, massa telur 5,49 g/ekor/hari, konversi ransum 3,54 dan *income over feed cost* Rp 385.252..

Kata kunci : Susu Bubuk Kadaluarsa, Tingkat Protein, Performa Produksi dan *IOFC*, Puyuh Petelur.